

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistika (Azwar, 2014 h.5).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel tergantung dan variabel bebas yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa
2. Variabel bebas : Konsep Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa

Gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup yang mencari sebuah kesenangan, kenikmatan dan kepuasan duniawi secara instan, serta mengikuti perkembangan jaman modern dan sering menghabiskan waktunya di luar rumah. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Gaya Hidup Hedonis yang disusun berdasarkan aspek: minat, aktivitas dan pendapat. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek ini maka semakin tinggi gaya hidup hedonis, dan sebaliknya.

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan persepsi individu dan cara pandang setiap orang terhadap dirinya sendiri meliputi: aspek fisik, sosial, moral, dan

psikis. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek ini maka semakin tinggi konsep diri yang ada pada diri seseorang, dan sebaliknya.

D. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu (Azwar 2014, h.77).

Populasi dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa yang berada digolongan remaja akhir, semester 6 (genap) yang berusia 19-22 tahun di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan seperti kriteria hedonis dan konsep diri.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar 2014, h.79). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* (kebetulan)/ *convenience sampling*. Metode pengambilan sampel berdasarkan pemilihan anggota sampel yang dilaksanakan dengan mencari objek yang akan diteliti. Objek yang secara kebetulan bertemu pada saat pengumpulan data dan

yang sesuai untuk diteliti, maka dijadikan sebagai sampel penelitian (Nasution dan Usman, 2007 h.108).

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data suatu penelitian. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan secara tertulis, sekaligus mencatat jawaban dari responden. Dalam penyebaran kuesioner ini, pengisian jawaban atas pertanyaan sepenuhnya diserahkan kepada responden (Nasution dan Usman 2007, h.98).

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam kuesioner untuk mengukur variabel-variabel, yakni kuesioner untuk mengetahui kecenderungan gaya hidup hedonism pada mahasiswa dan kuesioner konsep diri.

2. Blue Print dan Cara Penilaiannya

a. Skala Gaya Hidup Hedonis

Skala ini direncanakan terdiri dari 24 item. Item-item dalam skala ini dikelompokkan menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Dalam item *favorable*, terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban berjenjang 4, 3, 2, 1. Skor 4 diberikan untuk setiap jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Kemudian, pada item *unfavorable* terdapat Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban berjenjang 1,2,3,4. Skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Item yang digunakan dalam skala gaya hidup hedonis berdasarkan pada aspek-aspek yang telah dijelaskan oleh Well Well dan Tigert (dalam Nadzir dan Ingarianti, 2015, h. 7) yaitu:

a. Minat

Sesuatu yang membuat menarik dari lingkungannya sehingga individu dapat tertarik pada objek yang muncul, peristiwa yang menekankan individu yang bersifat kesenangan pada hidup, teknologi, fashion, dan makanan. Minat seorang individu yang berupa barang-barang yang mewah serta barang yang mahal, agar mendapat perhatian yang khusus yang tertuju pada seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme. Jika anda memiliki seorang konsumen yang tertarik pada fashion, maka jika anda menawarkan rekreasi sifatnya sangat kurang efektif untuknya.

b. Aktivitas

Cara seseorang yang sering menghabiskan waktunya di luar rumah guna mencari kesenangan semata, dan memerlukan biaya yang cukup besar. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan diluar rumah biasanya berbelanja barang-barang yang mewah tentunya dengan harga yang cukup mahal seperti fashion dan gadget, membeli makanan yang ada di *café-café* yang sifatnya *high classe* sehingga menimbulkan kesan yang mewah, menghabiskan malamnya di tempat hiburan yang ada di pusat kota dengan mengikuti pergaulan yang ada di sekitarnya dengan model yang sudah modern.

c. Opini (Pendapat)

Suatu pendapat yang di lontarkan seseorang guna membantu untuk mengetahui bagaimana karakternya dan apa saja yang dibutuhkan untuk memperkuat karakternya.

Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini rancangan skala skala gaya hidup hedonis pada mahasiswa, yaitu:

Tabel 1.
Rancangan Skala Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa

| Aspek | Item | | Jml |
|---------------------|---------------|--------------|-----|
| | <i>F</i> | <i>UF</i> | |
| 1. Minat | 1, 7, 13, 19 | 2,8,14,20 | 6 |
| 2. Aktivitas | 3, 9, 15, 21 | 4,10,16,22 | 8 |
| 3. Opini (pendapat) | 5, 11, 17, 23 | 6, 12, 18,24 | 8 |
| Jumlah | 12 | 10 | 22 |

F : *Favorable*

UF : *Unfavorable*

b. Skala konsep diri

Skala ini direncanakan terdiri dari 32 item. Item-item dalam skala ini dikelompokkan menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Dalam item *favorable*, terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban berjenjang 4, 3, 2, 1. Skor 4 diberikan untuk setiap jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Kemudian, pada item *unfavorable* terdapat Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban berjenjang 1,2,3,4. Skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Item-item yang digunakan dalam skala konsep diri berdasarkan pada aspek-aspek terhadap konsep diri dijelaskan oleh Berzonsky (dalam Sari, 2013 h.7), yaitu:

1. Aspek Fisik

Penilaian individu terhadap segala sesuatu bayang terlihat secara fisik yang dimilikinya seperti tubuh, kesehatan, pakaian penampilan.

2. Aspek Sosial

Peranan sosial yang perankan individu mencakup hubungan individu dengan keluarga dan individu dengan lingkungan.

3. Aspek Moral

Nilai dan prinsip yang memberi arti dan arah dalam kehidupan individu dan memandang nilai etika moral dirinya seperti kejujuran, tanggungjawab atas kegagalan yang di alaminya, religiusitas serta perilakunya. Apakah perilaku dalam menjaga kebersihan organ reproduksi sesuai dengan norma yang ada dan tidak mengganggu kepentingan masyarakat sekitar.

4. Aspek Psikis

Meliputi pikiran, perasaan dan sikap yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri.

Dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini rancangan skala skala konsep diri, yaitu:

Tabel 2.
Rancangan Skala Konsep Diri

| Aspek | Item | | Jml |
|-----------------|---------------|---------------|-----|
| | <i>F</i> | <i>UF</i> | |
| 1. Aspek Fisik | 1, 9, 17, 25 | 5, 13, 21, 29 | 8 |
| 2. Aspek Sosial | 2, 10, 18, 26 | 6, 14, 22, 30 | 8 |
| 3. Aspek Moral | 3, 10, 19, 27 | 7, 15, 23, 31 | 8 |
| 4. Aspek Psikis | 4, 11, 20, 28 | 8, 16, 24, 32 | 8 |
| Jumlah | 16 | 16 | 32 |

Keterangan

F : *Favorable*

UF : *Unfavorable*

F. Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecemasan suatu alat ukur dalam menentukan alat

ukuranya. Pada penelitian ini, untuk menguji validitas skala dengan cara mengkorelasi setiap item total. Menghindari *over estimate* (angka korelasi yang kelebihan bobot), dalam rumus korelasi tersebut akan dikorelasi dengan teknik korelasi *part whole* (Azwar, 2014 h,7).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2014 h. 7) realibilitas berasal dari kata *realibility* yang berarti sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini, untuk mengetahui realibilitas skala gaya hidup hedonisme dan skala konsep diri menggunakan teknik perhitungan reabilitas koefisien *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk analisis data adalah metode analisa statistik korelasi *product moment* dari Pearson. Pada dasarnya adalah karena dapat melukiskan hubungan antara dua gejala interval, yaitu gejala X pada konsep diri dan gejala Y pada gaya hidup hedonisme (Azwar, 2014 h.123).